

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul termasuk jenis penelitian deskriptif, pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu dengan penelusuran lembar resep rawat jalan di Puskesmas Sewon I Bantul periode Januari-Desember Tahun 2014. Data kuantitatif ditampilkan dalam tabel dan diagram.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul selama 3 Bulan (Januari-Maret tahun 2016). Penelitian ini mengambil resep rawat jalan pada Tahun 2014.

C. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi pengambilan data awal, observasi lokasi penelitian dan penelusuran literatur. Pengambilan data awal yaitu pengambilan data yang berkaitan dengan informasi penggunaan antibiotik dan observasi langsung di Puskesmas Sewon I Bantul. Penelusuran literatur dalam hal ini sebagai dasar teori yang digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan yaitu pengumpulan data lapangan secara langsung dengan melihat resep yang dilayani di Puskesmas pada periode Januari-Desember Tahun 2014

kemudian dikelompokkan terkait obat generik.

3. Analisis data

Hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis datanya berdasarkan Indikator Peresepan WHO 1993 sehingga akan diperoleh dua pilihan yaitu sesuai dengan estimasi terbaik WHO atau belum memenuhi estimasi terbaik yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut tentang kemungkinan penyebab dan solusi yang dapat diberikan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan yang mengandung antibiotik di Puskesmas Sewon I periode Januari-Desember Tahun 2014.

2. Sampel

Berdasarkan standar WHO 1993 jumlah sampel minimum yang harus diambil adalah 600. Pada penelitian ini diambil sebanyak 602 lembar dengan pembagian tiap bulannya berdasarkan jumlah resep yang masuk pada bulan tersebut. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Systematic random sampling* dimana dilakukan dengan cara mengambil sampel berdasarkan nomor urut yang telah ditentukan dengan interval tertentu. Tabel 2 menunjukkan pembagian pengambilan sampel per bulan.

Tabel 1. Pembagian Jumlah Sampel yang Diambil Dalam Penelitian

No	Bulan	Jumlah Lembar Resep Umum	Jumlah Resep Terpilih
1	Januari	4329	$4329/42803 \times 600 = 61$
2	Februari	3918	$3918/42803 \times 600 = 55$
3	Maret	3276	$3276/42803 \times 600 = 46$
4	April	3751	$3751/42803 \times 600 = 53$
5	Mei	3516	$3516/42803 \times 600 = 49$
6	Juni	3580	$3580/42803 \times 600 = 50$

7	Juli	2464	$2464/42803 \times 600 = 35$
8	Agustus	3293	$3293/42803 \times 600 = 46$
9	September	3752	$3752/42803 \times 600 = 53$
10	Oktober	3972	$3972/42803 \times 600 = 51$
11	November	3322	$3322/42803 \times 600 = 47$
12	Desember	3972	$3972/42803 \times 600 = 56$
Jumlah		42,803	602

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi :

- a. Resep pada periode Januari-Desember Tahun 2014.
- b. Resep untuk pasien rawat jalan yang mengandung antibiotik di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul.

2. Kriteria eksklusi

Resep yang berasal dari luar di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul

F. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah resep pada pasien rawat jalan periode Januari-Desember Tahun 2014.

b. Variabel tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah persentase resep berdasarkan indikator peresepan WHO 1993.

2. Definisi Operasional

- a. Pasien adalah pasien rawat jalan yang memeriksakan diri ke Puskesmas Sewon I Bantul dan mendapat obat dari Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Bantul.
- b. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter dan dokter gigi yang berpraktek di Puskesmas Sewon I Bantul kepada apoteker untuk meracik obat yang diberikan kepada pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Bantul periode Januari-Desember Tahun 2014.
- c. Antibiotik adalah antibiotik yang digunakan untuk pasien Rawat jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul.
- d. Kesesuaian dengan Indikator WHO 1993 dimana persentasi peresepan obat pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul sesuai dengan indikator WHO 1993.

G. Instrumen Penelitian

1. Alat

Indikator peresepan WHO 1993

2. Bahan

Bahan penelitian adalah lembar resep pasien rawat jalan yang menebus obat di Puskesmas Sewon I periode Januari-Desember Tahun 2014.

H. Skema Langkah Kerja

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi permohonan izin kepada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian dengan mengajukan proposal

yang telah disusun berdasarkan studi pustaka dan permohonan izin kepada pihak Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengambilan resep pada tahun 2014, pengambilan sampel resep secara *systematic random sampling* yaitu dengan cara mengambil sampel berdasarkan nomor urut yang telah ditentukan dengan interval tertentu.

Pada penelitian ini diambil sampel sebesar 602 lembar terbagi dalam 12 bulan berdasarkan jumlah resep yang masuk ke Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul pada bulan yang bersangkutan yaitu didapatkan dari pembagian jumlah resep pada bulan tertentu dibagi dengan jumlah resep yang masuk selama 1 tahun di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul (42,803 lembar resep) dikalikan jumlah sampel resep yang diambil dalam penelitian yaitu 602 lembar resep seperti persamaan 1 dan total sampel yang didapatkan 602. Berikut rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel lembar resep dengan menggunakan metode *Systematic Random Sampling*:

- a. Jumlah sampel yang diambil bulan tersebut

Dimana: M = Jumlah resep yang diambil Bulan A

- b. Penentuan Interval

Dimana: N = Nilai Interval

- c. Penentuan nomor urut resep sebagai sampel pertama

Dimana: P = Nomer urut resep sebagai sampel pertama

Untuk resep berikutnya = P + N

3. Analisa data

Hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis datanya berdasarkan Indikator Peresepan WHO 1993 dan akan diperoleh dua pilihan yaitu sesuai dengan estimasi terbaik WHO atau belum memenuhi estimasi terbaik yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut tentang kemungkinan penyebab dan solusi yang dapat diberikan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dapat dibuat apabila analisis data telah dilakukan dan merupakan suatu kumpulan hasil yang akan mewakili penelitian tersebut.

I.

J.

K.

L.

M.

N.

O.

Gambar 2. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan analisisnya diukur dengan menggunakan Indikator Peresepan WHO 1993. Perhitungannya sebagai berikut :

1. Persentase peresepan antibiotik

a. Jumlah resep yang mengandung antibiotik = A

b. Jumlah resep keseluruhan = B

c. Perhitungan(persamaan 1)

Standar persentase peresepan obat antibiotik menurut Indikator WHO 1993 adalah <22,7%.

2. Persentase antibiotik berdasarkan nama generik

a. Jumlah item antibiotik generik berdasarkan nama obat =A

b. Jumlah item antibiotik generik keseluruhan = B

c. Perhitungan(persamaan 2)

Standar peresepan obat generik menurut Indikator WHO 1993 adalah > 82%

3. Persentase golongan antibiotik

a. Jumlah item obat golongan antibiotik = A

b. Jumlah item obat antibiotik keseluruhan = B

c. Perhitungan(persamaan 3)

(How to investigate drug use in health facilities)